

**PENGARUH IMPLEMENTASI SARBANES OXLEY ACT (SOX)  
SECTION 404 TERHADAP KINERJA INDIVIDU  
DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

*Abstrak*

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh implementasi Sarbanes Oxley Act (SOX) Section 404 terhadap kinerja individu, dengan motivasi sebagai variabel moderating. Penelitian ini mengacu pada teori kontinjensi.*

*Data penelitian diperoleh dari karyawan yang bekerja di Kantor Pusat PT. Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL) Jakarta. Yang terdiri dari 56 sampel yang diperoleh secara langsung dengan kuesioner dan dengan menggunakan purposive random sampling. Variabel penelitian terdiri dari implementasi Sarbanes Oxley Act (SOX) 404 section, motivasi dan kinerja individu. Berdasarkan undang-undang pemerintah Federal Amerika Serikat dan United State Security Exchange Commission (US-SEC), implementasi Sarbanes Oxley Act (SOX) 404 terdiri dari Transactional Level Control (TLC), Entity Level Control (ELC), and Information Technology General Control (ITGC). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan variabel moderating, dengan uji nilai selisih mutlak dari Frucot and Sharon (1991). Selanjutnya penelitian ini diharapkan memilik manfaat baik secara teori maupun metodologi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SOX 404 dan motivasi mempengaruhi kinerja individu, namun pengaruh implementasi SOX 404 terhadap kinerja individu tidak dimoderasi oleh variabel motivasi. Namun demikian dengan menggunakan model regresi alternatif yakni motivasi sebagai variabel intervening, ternyata pengaruh implementasi SOX404 terhadap kinerja individu diintervening (dimediasi) oleh motivasi.*

*Kata Kunci: Sarbanes Oxley Act (SOX) 404, Transactional Level Control (TLC), Entity Level Control (ELC), Information Technology General Control (ITGC), Motivasi, Kinerja Individu.*